

PERAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MEMBENTUK SPIRITUALITAS ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) DI RPS PMKS PAMARDI RAHARJO BANJARNEGARA.

Umi Fadlilah ^{1*}, Ulul Aedi ²

¹, Bimbingan dan Konseling Islam, Dakwah dan informatika , UIN Prof.K.H. Saifudin Zuhri, Purwokerto, Indonesia.

*E-mail: 224110101046@mhs.uinsaizu.ac.id

Keywords

Islamic Spiritual Guidance, Spirituality, People with Mental Disorders (PMD)

Abstract

Islamic Spiritual Guidance is a positive activity that can have a positive impact on patients with mental disorders who are undergoing the rehabilitation process in mental institutions. Islamic spiritual guidance has a good aim for patients. Islamic spiritual guidance is expected to provide direction and knowledge regarding the patient's religion and beliefs. So that when they return to society they can be well received by other members of society. Therefore, researchers made observations related to the Islamic spiritual guidance implemented at the orphanage. The research uses qualitative research methods, namely by observing patients while taking part in spiritual guidance activities. From the observations, results were obtained which stated that Islamic spiritual guidance could better shape the spirituality of patients in these institutions.

Kata Kunci

Bimbingan Rohani Islam, Spiritualitas, Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)

Abstrak

Bimbingan Rohani Islam adalah kegiatan positif yang dapat memberikan dampak positif bagi pasien dengan gangguan jiwa yang sedang melakukan proses rehabilitasi di panti mental. Bimbingan rohani Islam memiliki tujuan baik pada pasien, Bimbingan rohani Islam di harapkan dapat memberikan arahan dan pengetahuan terkait agama dan kepercayaan pasien. Sehingga ketika mereka sudah kembali bermasyarakat mereka dapat di terima dengan baik oleh anggota masyarakat lainnya. Oleh karena itu peneliti melakukan observasi terkait dengan bimbingan rohani Islam yang di terapkan di panti tersebut. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif yakni dengan cara mengamati pasien ketika sedang mengikuti Kegiatan bimbingan rohani. Dari hasil observasi didapatkan hasil yang menyatakan bahwa bimbingan rohani Islam dapat membentuk spiritualitas pasien di panti tersebut dengan lebih baik.



Pendahuluan

Masalah gangguan jiwa atau mental di Indonesia masih begitu banyak dan perlu adanya dukungan dari pemerintah, Gangguan jiwa adalah keadaan ketika terjadinya penurunan fungsi berfikir atau cara kerja otak yang memberikan dampak yang kurang baik pada kondisi mental atau fisiologik. Ada banyak faktor yang menyebabkan terganggunya mental atau jiwa seseorang seperti faktor sosial, biologis, psikologis, genetik fisik dan juga bahan kimia. Sehingga implikasi dari penurunan fungsi tersebut ialah orang dengan gangguan jiwa akan bertingkah laku yang tidak wajar dalam kehidupan bermasyarakat. Gangguan jiwa merupakan permasalahan kompleks yang terjadi karena adanya masalah stres yang terlalu berat, stress berat yang melebihi batas kadarnya dapat memberi kan pengaruh buruk pada individu sehingga munculah depresi depresi atau faktor yang mempengaruhi baik dari luar atau dalam diri seseorang, baik secara langsung ataupun tidak, hal ini dapat mempengaruhi manusia dari berbagai usia, tidak hanya berdampak pada kondisi psikologis seseorang, tetapi juga pada aspek spiritual dan sosial. Dalam upaya pemulihan, selain intervensi medis dan psikologis, bimbingan rohani Islam memiliki peran penting dalam membantu Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) menemukan ketenangan batin dan meningkatkan kualitas spiritual mereka. Di RPS PMKS Pamardi Raharjo Banjarnegara, bimbingan rohani Islam diterapkan sebagai salah satu pendekatan rehabilitasi untuk mendukung proses pemulihan ODGJ. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan ketenangan jiwa, meningkatkan kesadaran keagamaan, serta membangun kembali harapan hidup bagi para penyintas gangguan jiwa.

Bimbingan rohani terdiri dari dua kata yaitu bimbingan dan rohani, kata bimbingan merupakan terjemahan dari kata guidance, yang memiliki makna membina, membimbing serta memimpin sedangkan kata rohani berasal dari kata roh, yang bermakna tubuh bagian dalam yang dimiliki oleh setiap manusia. Jadi bimbingan rohani adalah pemberian bimbingan baik dengan doa kesembuhan terhadap penyakit yang sedang dialami oleh pasien maupun nasihat agar selalu tabah dan sabar, dan juga memberikan motivasi untuk selalu bersikap yakin atau optimis dalam

menghadapi penyakit yang sedang di hadapi. Dengan adanya bimbingan rohani petugas keagamaan berharap mampu memberima Rasa tenang dan juga menumbuhkan keyakinan lebih pada pasien yang di harapan dapat membentuk dan meningkatkan kualitas spiritualitas pasien agar dapat melaksanakan ibadah dan lebih mendekatkan diri kepada Allah. Adapun bimbingan rohani Islam dalam rehabilitasi ODGJ mencakup berbagai aktivitas keagamaan, seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dzikir, serta kajian keislaman yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan individu. Aktivitas-aktivitas ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai spiritual yang dapat memberikan ketenangan serta membantu mereka menghadapi tantangan mental dengan lebih baik. Selain itu, pendekatan rohani juga berperan dalam membangun rasa percaya diri, meningkatkan kontrol emosi, serta memepererat hubungan sosial dengan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih dalam mengenai peran bimbingan rohani Islam dalam membentuk spiritualitas ODGJ di RPS PMKS Pamardi Raharjo Banjarnegara menjadi penting untuk dikaji guna melihat efektivitasnya dalam proses pemulihan mereka.

Bimbingan rohani Islam merupakan salah satu bentuk pelayanan yang diberikan kepada pasien untuk menuntun pasien agar mendapatkan keikhlasan, kesabaran dan ketenangan dalam menghadapi sakit. Islam sebagai agama yang menekankan keseimbangan antara aspek jasmani dan rohani memiliki konsep-konsep yang dapat membantu individu dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan, termasuk gangguan jiwa. Bentuk pelayanan rohani ini bertujuan untuk meyakinkan pasien bahwa esembuhan dan kesehatan adalah rahmat serta kekuasaan Allah swt. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa bimbingan rohani Islam dan juga meningkatkan rasa optimisme dan makna hidup yang dapat memberikan semangat baru dalam menjalani hidup dan membantu pasien untuk cepat sembuh. Di RPS PMKS Pamardi Raharjo Banjarnegara menerapkan sistem Bimbingan rohani Islam dengan cara memberikan motivasi terkait ilmu ilmu keagamaan, mengajarkan pasien untuk selalu berdzikir dan memohon ampunan serta mengajarkan pasien untuk mengamalkan ajaran ajaran agama Islam sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana bimbingan rohani Islam diterapkan di RPS

PMKS Pamardi Raharjo dan bagaimana dampaknya terhadap spiritualitas serta kesejahteraan psikologis ODGJ. Dengan memahami lebih dalam peran spiritualitas dalam proses rehabilitasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode terapi berbasis agama yang lebih efektif dan aplikatif dalam berbagai institusi sosial dan kesehatan mental.

Penelitian ini dilakukan di RPS PMKS Pamardi Raharjo Banjarnegara tempat ini merupakan salah satu panti rehabilitasi mental atau orang dengan gangguan jiwa (ODGJ). Panti tersebut merupakan sebuah panti yang mayoritas pasien beragama Islam. Oleh karena itu petugas sosial memberikan waktu kepada pasien agar dapat mendapatkan pengetahuan terkait dengan masalah keyakinan dan spiritualitas mereka. Karena hal itu penting mereka miliki ketika jika suatu saat mereka keluar dari panti dapat berinteraksi dengan masyarakat sekitar dan menyesuaikan diri sesuai dengan kepercayaan atau agama yang mereka anut. Dengan memperhatikan pentingnya bimbingan rohani Islam dalam membentuk spiritualitas dan mendukung pemulihan ODGJ, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik serta rekomendasi praktis bagi pengembangan metode rehabilitasi berbasis spiritual di Indonesia. Kajian ini tidak hanya bertujuan untuk memahami implementasi bimbingan rohani Islam di RPS PMKS Pamardi Raharjo Banjarnegara, tetapi juga untuk menganalisis dampaknya terhadap kesejahteraan mental dan sosial ODGJ. Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi tenaga pendamping, keluarga, serta lembaga sosial dalam merancang pendekatan yang lebih efektif dalam mendukung individu dengan gangguan jiwa agar dapat menjalani kehidupan yang lebih bermakna dan produktif. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai intervensi spiritual dalam kesehatan mental, sehingga dapat menjadi referensi bagi pengambil kebijakan dalam merumuskan strategi rehabilitasi yang lebih holistik dan berkelanjutan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini berfokus pada bagaimana peran bimbingan rohani Islam dalam membentuk spiritualitas orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di RPS PMKS Pamardi

Raharjo Banjarnegara. Tempat ini merupakan salah satu panti rehabilitasi yang berfokus pada orang dengan gangguan jiwa yang menerapkan metode bimbingan sosial, Bimbingan rohani Islam dan Nasrani dan bimbingan kreativitas untuk meningkatkan kefokusannya dan kreatifitas pasiennya. Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan survei dan mengurus kebutuhan terkait perizinan langsung kepada dinas sosial provinsi Jawa Tengah. Kemudian melakukan pengawasan, observasi serta tinjauan kepada pasien.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi dan wawancara. Pada metode observasi penulis melakukan pengamatan pada semua pasien yang mengikuti Kegiatan bimbingan rohani. Penulis mengamati pasien ketika sedang mengikuti Kegiatan bimbingan dari awal pertemuan sampai akhir dan mengamati apa saja yang pasien tangkap dan terima dengan cara mewawancarai pasien yang sudah dapat dapat berkomunikasi dengan baik. Metode analisis data diawali dengan menilai dan memahami informasi yang di dapatkan dari staf pekerjaan sosial di panti tersebut dan juga pasien. Selanjutnya penulis membaca dan melakukan evaluasi serta mengumpulkan informasi yang telah di dapatkan . Setelah informasi pertama di dapatkan dan di satukan kemudian melanjutkan ketahap penyusunan hingga tahap terakhir yakni kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pemaparan yang telah di tuliskan di atas di dapatkan beberapa poin penting yang akan di bahas dalam penelitian kali ini. Bimbingan rohani dapat memberikan banyak dampak positif pada seseorang seperti memperkuat hubungan spiritual sehingga mereka dapat mengeksplorasi dan memahami identitas keagamaan mereka, dan juga dapat membantu para pasien untuk lebih dalam tahu tentang nilai dan juga ajaran agamanya sehingga ketika suatu saat mereka telah selesai masa rehabilitasinya maka mereka bisa berbaur dengan masyarakat sesuai dengan adat dan kebiasaan agamanya sehingga dapat di terima dengan baik oleh masyarakat. Bimbingan rohani Islam merupakan hal penting yang bisa memberikan dampak baik pada mental

seseorang yang sedang mengalami masalah pada jiwanya. seperti yang telah di jelaskan gangguan jiwa atau mental dapat terjadi karena faktor dari dalam diri seseorang. Seperti rasa kehilangan kepercayaan ataupun keyakinan dalam diri seseorang baik pada dirinya sendiri ataupun penciptanya. Oleh karena itu bimbingan rohani Islam yang di berikan ketika ODGJ berada dalam masa rehabilitasi akan memberikan dampak yang baik kepada jiwa dan keyakinan mereka.

Di RPS PMKS Pamardi Raharjo Banjarnegara peneliti memulai observasi dengan cara mengamati pasien ketika sedang mengikuti Kegiatan bimbingan rohani Islam yang di berikan oleh petugas dari kemenag, pada saat proses bimbingan para pasien di berikan arahan untuk duduk melingkar, petugas memberikan motivasi dan juga informasi yang sederhana terkait dengan ajaran agama Islam seperti ceramah singkat tentang kesabaran, dan juga memberikan arahan kepada pasien untuk beristighfar bersama beberapa kali, istighfar dapat memberi manfaat dan juga solusi bagi seseorang ketika sedang merasa marah atau resah, istighfar dapat memberikan ketenangan dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Selanjutnya petugas meminta salah satu pasien untuk maju dan memimpin membaca sholawat kepada nabi dan diikuti oleh pasien lainnya, pada saat kegiatan tersebut petugas meminta pasien agar tenang dan berpasrah diri kepada Allah SWT, mengarahkan pasien untuk meminta kesembuhan dan ikhlas atas keadaan yang sedang di hadapi. Hal tersebut dapat memberikan dampak pada ketenangan hati dan pikiran pasien, diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi kesehatan mental mereka.

Kegiatan bimbingan rohani Islam yang di tetapkan di RPS ini di laksanakan seminggu 2 kali yakni pada hari Senin dan Kamis, kegiatan bimbingan tersebut di lakukan oleh petugas kemenag dan juga ustadz sekitar panti, dari berbagai kegiatan bimbingan rohani yang di lakukan , peneliti mencoba mencari informasi secara lebih spesifik dengan cara wawancara terhadap salah satu pasien untuk menanyakan terkait dampak yang ia dapat pada selama ini saat kegiatan bimbingan rohani. Pasien dengan inisial SR memberi pernyataan tentang bagaimana dampak yang ia rasakan selama ini. Beliau menyampaikan bahwa bimbingan rohani memberi manfaat yang baik pada dirinya, ia merasa bahwa banyak hal yang belum ia ketahui tentang agamanya sehingga ketika

mengikuti Kegiatan bimbingan rohani ia mendapatkan pengetahuan baru, dia juga menjadi lebih bersemangat untuk beribadah seperti sholat lebih rajin dan tepat waktu.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di dapatkan hasil bahwasanya kegiatan bimbingan rohani Islam yang di berikan di RPS PMKS Pamardi Raharjo memberikan dampak baik pada mental pasien di sana. Banyak dampak baik yang di rasakan oleh pasien yang mengikuti Kegiatan tersebut. Hal ini memberikan informasi bahwa bimbingan rohani Islam yang di terapkan di RPS PMKS Pamardi Raharjo memberikan dampak baik dan dapat memberikan manfaat pada pasien dalam membentuk spiritualitas mereka baik pada saat masa rehabilitasi ataupun nanti ketika sedah selesai.

Daftar Pustaka

- Rasiman, N. B. (2021). *Pengetahuan keluarga tentang perawatan pada orang dengan gangguan jiwa di desa suli, kecamatan balinggi*. Pustaka Katulistiwa: Karya Tulis Ilmiah Keperawatan, 2(1), 1-5.
- Damri, R. (2023, November). *Rintangan Tak Terduga Berujung Stres: Peran Psikologi Positif pada Kesehatan Mental di Era VUCA*. In *Proceeding Conference On Psychology and Behavioral Sciences* (Vol. 2, pp. 301-333).
- Azis, A. *Pemahaman Keagamaan ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) Pasca Menerima Bimbingan Agama di Pusat Rehabilitasi Yayasan Dhira Suman Tritoha Serang Banten* (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Barokah, N. I., & Alhaqqi, M. (2023). *Implementasi Layanan Bimbingan Rohani Pasien di Rumah Sakit Umum Siaga Medika Purbalingga*. *Assertive: Islamic Counseling Journal*, 02(1), 61–75.

- Solehudin, D., & Farid, R. (2020). *Metode Bimbingan Rohani bagi Pasien Rawat Tuberkulosis*. *Iktisyaf: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Tasawuf*, 2(1),36-44.
- Setiyani,O., dkk (2022).
Terapi Dzikir Thariqah Qadariyah Wa Naqshabandiyah Untuk Meningkatkan Ketenangan Jiwa Pada ODGJ di Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir Yogyakarta. 1(1),38-45
- Aqillah, H. N. (2024). PERAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENGATASI KRISIS IDENTITAS PADA REMAJA MUSLIM DI KABUPATEN TANGERANG. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 6(2), 117-128.
- Fawaid, M. B., Fahmi, L., & Nuha, M. S. (2024). Terapi Sayyidul Istighfar Guna Mengurangi Kecemasan Akademik. *Al-Musyrif: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 7(2), 239-251.